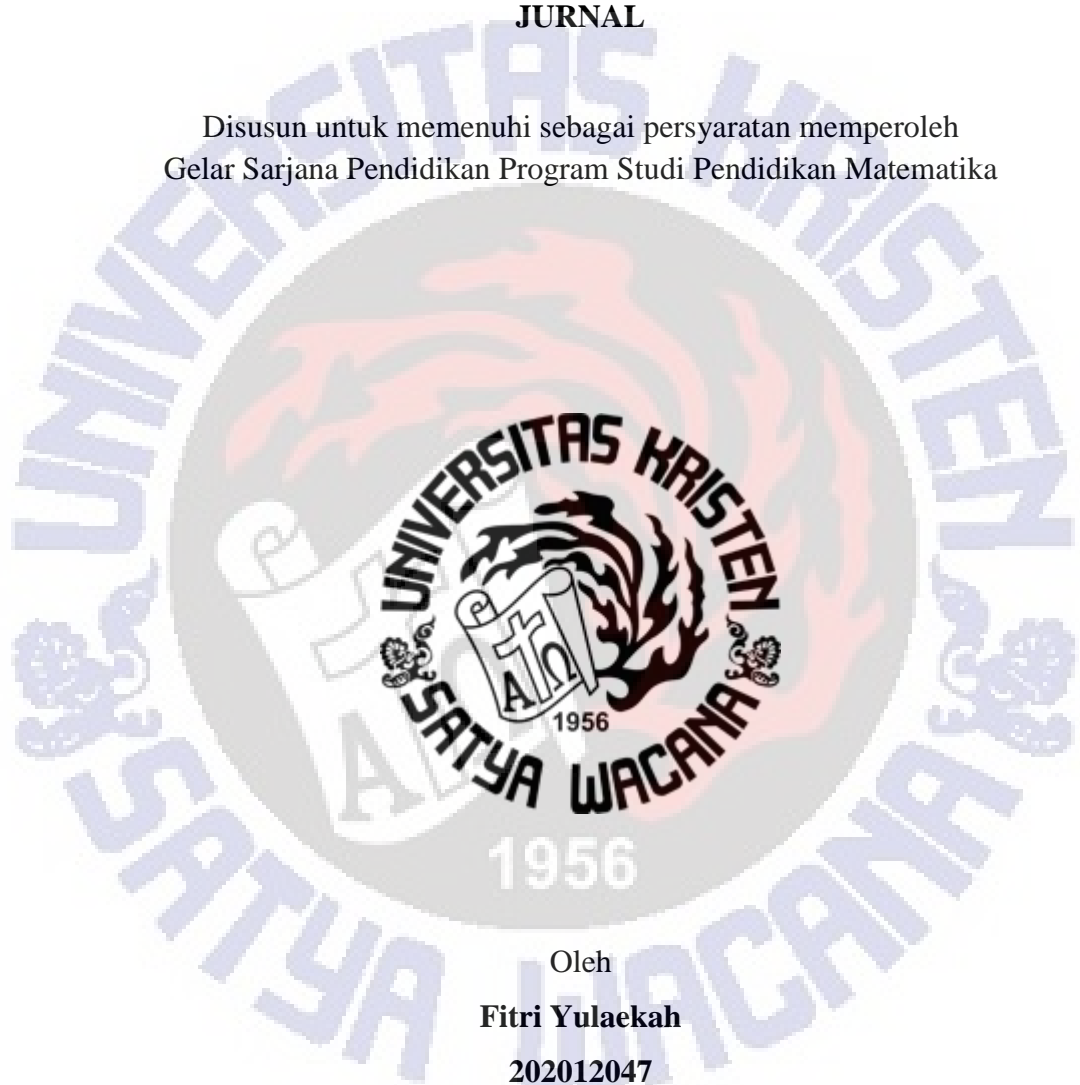


**PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TUNTANG
KABUPATEN SEMARANG SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JURNAL

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh
Fitri Yulaekah
202012047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2016**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321 433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yulaekah
NIM : 202012047 Email : yulaekahfitri@gmail.com
Fakultas : FKIP Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul tugas akhir : **PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TUNTANG KABUPATEN
SEMARANG SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016**
Pembimbing : 1. Erlina Prihatnani, S.Si., M.Pd
2. Dra. Lilik Linawati, M.Kom.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 28 Juni 2016



Fitri Yulaekah

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

F-LIB-080



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Java Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yulaekah
NIM : 202012047 Email : yulaekahfitri@gmail.com
Fakultas : FKIP Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul tugas akhir : PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TUNTANG KABUPATEN SEMARANG
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 28 Juni 2016

Fitri Yulaekah

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Erlina Prihatnani S.Si., M.Pd.

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

1956

Dra. Lilik Linawati, M.Kom.

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

F-LIB-081

LEMBAR PENGESAHAN

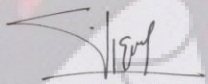
PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TUNTANG
KABUPATEN SEMARANG SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

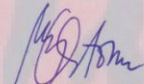
Oleh
FITRI YULAEKAH
202012047

Jurnal

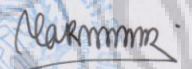
Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana

Disetujui oleh,

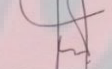

Erlina Prihatnani, S.Si., M.Pd.
Pembimbing I


Dra. Lilik Linawati, M.Kom.
Pembimbing II

Disahkan oleh,


Dr. Yari Dwikurnaningsih, M. Pd
Dekan FKIP UKSW

Diketahui oleh,


Novisita Ratu, S. Si., M. Pd
Kaprogdi Pendidikan Matematika

Dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Juni 2016

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yulaekah
NIM : 202012047
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul:

**"PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TUNTANG
KABUPATEN SEMARANG SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2015/2016"**

yang dibimbing oleh:

1. Erlina Prihatnani, S.Si., M.Pd. (Dosen Pembimbing 1)
2. Dra. Lilik Linawati, M.Kom. (Dosen Pembimbing 2)

adalah benar-benar hasil karya saya. Pendapat atau temuan lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Salatiga, 28 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Fitri Yulaekah

**PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TUNTANG
KABUPATEN SEMARANG SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Fitri Yulaekah¹, Erlina Prihatnani², Lilik Linawati³

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UKSW

^{2,3}Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP UKSW
email: yulaekahfitri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan dalam materi Garis dan Sudut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 211 siswa yang terbagi dalam 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling* dan diperoleh siswa kelas VIIB (30 siswa) sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIIA (28 siswa) sebagai kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *The Randomize Control Group Pretest-Posttest*. Uji beda rerata kemampuan awal siswa dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* menghasilkan nilai signifikansi $0,755 > 0,05$; artinya kondisi awal kedua kelas seimbang. Uji hipotesis kemampuan akhir siswa dengan uji beda rerata *Mann-Whitney* menghasilkan nilai signifikansi mendekati nol yang kurang dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika yang diberi pendekatan SAVI pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang.

Kata Kunci: savi (*somatic auditory visual intellectual*), hasil belajar matematika, garis dan sudut

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah untuk memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Djamarah, 2012:25). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1990:22). Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2006:4) hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Menurut Arifin (2001:47), hasil belajar merupakan indikator dari perubahan yang terjadi pada individu

setelah mengalami proses belajar mengajar, dimana untuk mengungkapkannya menggunakan suatu alat penilaian yang disusun oleh guru, seperti tes evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan. Hasil belajar juga merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu untuk memperolehnya menggunakan standar sebagai pengukuran keberhasilan seseorang. Hasil belajar masih menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran matematika (Ewibowo, 2014).

Rusman (2012: 124) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diklasifikasikan menjadi 2 yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah proses pembelajaran yang digunakan di kelas.

Permendikbud No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menyebutkan bahwa guru hendaknya memberi fasilitas kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif serta memberikan ruang yang cukup untuk menyalurkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya di dalam pembelajaran. Setiap proses pembelajaran di kelas hendaknya menggunakan pendekatan yang lebih berpusat pada siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI). Pembelajaran SAVI artinya belajar dengan melakukan, belajar dengan mendengar, belajar dengan melihat dan belajar dengan berfikir.

Meier (2012) menyatakan bahwa pendekatan SAVI adalah pendekatan yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar. Lebih lanjut Meier mengungkapkan bahwa pendekatan SAVI ini memiliki empat unsur yaitu somatis, auditori, visual, dan intelektual. Somatis berarti belajar dengan bergerak dan berbuat, auditori berarti belajar dengan mendengar, visual berarti belajar dengan melihat, serta intelektual berarti belajar dengan berfikir. Proses belajar dapat optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran (Hanasi, 2012)

Penerapan pendekatan SAVI menuntut siswa ikut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempresentasikan materi yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang telah diperoleh siswa selama pembelajaran. Suyatno (dalam Nurhayati 2013) mengemukakan bahwa menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat melibatkan siswa sepenuhnya dalam pembelajaran sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa pendekatan SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Budiyo (2014)

pada materi peluang kelas XI di SMK Sultan Fattah Salatiga dan Dewi (2011) pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Boyolali. Kedua penelitian ini menyatakan bahwa pendekatan SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini dikarenakan SAVI merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa yang mengutamakan adanya keterlibatan seluruh indera pada tubuh dalam pembelajaran. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan SAVI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pendekatan SAVI. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru tentang penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran matematika sehingga dapat menginspirasi guru untuk mendesain pembelajaran serupa pada materi lain. Manfaatnya bagi siswa adalah di dalam proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran saja tetapi juga melakukan bergerak dan berpikir supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*) adalah penelitian eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010:114). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tuntang yang berlokasi di Jalan Mertokusumo, Candirejo pada semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang yang berjumlah 211 siswa yang terbagi menjadi 7 *cluster* berdasarkan kelas yaitu kelas VIIA-VIIG. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* dan diperoleh dua kelas sampel yaitu siswa kelas VIIB (30 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIA (28 siswa) sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI sedangkan untuk kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran menggunakan pembelajaran yang berfokus pada guru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan SAVI. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Randomized control group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode tes (Budiyo, 2003). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas VII yang dijadikan sebagai nilai *pretest* untuk dasar uji keseimbangan kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Metode tes dilakukan untuk

mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Soal *posttest* berupa soal uraian yang berjumlah 7 soal dengan materi garis dan sudut, kisi-kisi soal *posttest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Kisi-kisi Soal *Posttest*

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
5.1	Menentukan hubungan antara dua garis, serta besar dan jenis.	Menentukan kedudukan dua garis (sejajar, berimpit, berpotongan, bersilangan) melalui benda konkrit	1,2
		Menentukan satuan sudut yang sering digunakan	4
		Mengukur besar sudut dengan busur derajat	5
5.2	Memahami sifat-sifat sudut yang terbentuk jika dua garis berpotongan atau dua garis sejajar berpotongan dengan garis lain.	Menentukan jenis sudut (siku, lancip, tumpul, lurus)	3
		Menentukan pasangan sudut yang sama besar pada dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis lain	7
		Menggunakan sifat-sifat sudut dan garis untuk menyelesaikan soal	6

Sebelum instrumen *posttest* digunakan dilakukan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen *posttest* hasil belajar dilakukan uji validitas dengan *expert judgement*. Uji validitas ini menyatakan bahwa instrumen layak digunakan dan dapat mengukur hasil belajar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Analisis terdiri dari dua jenis yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian seperti nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan diberlakukan untuk populasi. Hipotesis penelitian di uji dengan beda rerata dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika uji normalitas tidak terpenuhi maka uji beda rerata yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney*, sedangkan jika uji normalitas terpenuhi maka uji beda rerata yang digunakan adalah uji *Independent Sampel T-Test*. Terdapat 2 tipe uji *Independent Sampel T-Test*, maka dilakukan uji homogenitas dengan uji *Levene's*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data

homogen atau tidak. Jika uji ini menghasilkan kesimpulan data homogen maka uji beda rerata yang digunakan adalah uji *Independent Sampel T-Test* dengan tipe *Equal Variances Assumed*. Keseluruhan uji ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan alat bantu perhitungan *software SPSS 16.00*

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal Hasil Belajar Matematika

Data kemampuan awal siswa diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) matematika siswa Semester II SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016. Nilai UTS matematika siswa digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Hasil analisis deskriptif dari kemampuan awal siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Deskripsi Kemampuan Awal Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	30	30,00	75,00	51,6667	10,40004
Kontrol	28	25,00	65,00	50,6786	12,78614
Valid N (listwise)	28				

Siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai minimum (30), maksimum (75) dan rata-rata (51,67) lebih tinggi dibandingkan nilai minimum (25), maksimum (65) dan rata-rata (50,68) dari siswa pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari nilai minimum, maksimum dan rata-rata maka 30 siswa kelas eksperimen lebih baik dari 28 siswa pada kelas kontrol. Begitu juga jika dilihat dari nilai standar deviasi, nilai standar deviasi kelas eksperimen (10,40) lebih baik dibandingkan standar deviasi kelas kontrol (12,78). Pengkategorian kemampuan awal hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Pengkategorian Kondisi Awal Hasil Belajar

No.	Kategori	Interval	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	$59 \leq \text{nilai} < 76$	6	13,33%	8	28,57%
2.	Sedang	$42 \leq \text{nilai} < 59$	20	73,33%	13	46,42%
3.	Rendah	$25 \leq \text{nilai} < 42$	4	13,33%	7	25%

Sebagian besar siswa kelas eksperimen (73,33%) dan siswa kelas kontrol (46,42%) masuk dalam kategori sedang. Meskipun demikian persentase siswa kelas kontrol yang masuk kategori tinggi (28,57%) lebih tinggi dibandingkan

siswa dari kelas eksperimen (13,33%). Namun persentase siswa kelas eksperimen yang masuk dalam kategori rendah (13,33%) lebih kecil daripada persentase siswa pada kelas kontrol (25%).

B. Uji Keseimbangan Kemampuan Awal

1. Uji normalitas

Uji keseimbangan kondisi awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kemampuan yang sama atau seimbang maka uji yang digunakan yaitu uji normalitas. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Uji Normalitas Kondisi Awal

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Nilai Eksperimen	0,966	30	0,434
Kontrol	0,885	28	0,005

a. Lilliefors Significance correction

Hasil uji normalitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk hasil belajar pada kelas eksperimen tertulis 0,434. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Adapun nilai signifikansi kelas kontrol kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas masing-masing tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu uji beda rerata yang digunakan adalah *Mann-Whitney*.

2. *Mann-Whitney*

Uji *Mann-Whitney* mensyaratkan bahwa data harus berbentuk ordinal, sehingga dilakukan transformasi data hasil belajar dari data interval menjadi data ordinal. Proses transformasi ini dilakukan dengan cara menentukan peringkat dari setiap hasil belajar yang dicapai oleh sampel dari urutan terkecil menuju terbesar. Artinya siswa dengan skor hasil belajar terbesar mendapat peringkat terkecil. Proses ini menghasilkan data seperti Tabel 5.

Tabel 5
Uji *Mann-Whitney* Kondisi Awal Siswa Ranks

Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rank of Eksperimen	30	28,83	865,00
Nilai Kontrol	28	30,21	846,00
Total	58		

P

Tabel 6
Hasil Uji *Mann-Whitney*

	Rank of Nilai
Mann-Whitney U	400,000
Wilcoxon W	865,000
Z	-0,312
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,755

Pada Tabel 5 terlihat bahwa rata-rata peringkat dari 30 siswa kelas eksperimen (28,83) lebih rendah dibandingkan rata-rata peringkat dari 28 siswa pada kelas kontrol (30,21). Oleh karena pengurutan peringkat berdasarkan urutan terbesar ke terkecil rata-rata peringkat kelas eksperimen (28,83) lebih rendah dari rata-rata peringkat kelas kontrol (30,21), kelompok yang lebih baik adalah kelompok yang mendapatkan rata-rata peringkat kecil lebih rendah yaitu kelas eksperimen. Meskipun demikian untuk menentukan signifikan atau tidaknya perbedaan rerata antar kedua kelompok tersebut dilihat dari nilai signifikansi hasil uji *Mann-Whitney U*.

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,755. Nilai ini lebih dari 0,05 artinya perbedaan rerata antara 2 kelompok sampel tidak signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki kemampuan awal yang seimbang.

C. Deskripsi Kondisi Akhir hasil Belajar

Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir dari kedua kelas yang diambil sebagai sampel penelitian. Materi yang diujikan mencakup materi garis dan sudut yang terdiri dari 7 soal uraian. Hasil dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Analisis Deskriptif Kondisi Akhir Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	30	51,00	100,00	78,5333	12,35602
Kontrol	28	24,00	86,00	49,7500	17,85668
Valid N (listwise)	28				

Siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai minimum (51), maksimum (100) dan rata-rata (78,53) lebih tinggi dibandingkan nilai minimum (24), maksimum (86) dan rata-rata (49,75) dari siswa pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari nilai minimum, maksimum dan rata-rata maka 30 siswa kelas eksperimen lebih baik dari 28 siswa pada kelas kontrol. Begitu juga jika dilihat dari nilai standar deviasi, nilai standar deviasi kelas eksperimen (12,35) lebih baik dibandingkan standar deviasi kelas kontrol (17,85). Pengkategorian kemampuan akhir hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Deskripsi Kondisi Akhir Hasil Belajar

No	Kategori	Interval	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tinggi	$76 \leq \text{nilai} < 100$	21	70%	5	17,85%
2.	Sedang	$50 \leq \text{nilai} < 75$	9	30%	5	17,85%
3.	Rendah	$24 \leq \text{nilai} < 49$	-	-	18	64,28%

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen (70%) masuk kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol sebagian besar siswa (64,28%) masuk dalam kategori rendah. Persentase siswa kelas eksperimen yang masuk kategori rendah (0%). Namun persentase siswa kelas kontrol yang masuk kategori tinggi dan sedang sama besarnya (17,85%).

D. Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *posttest* pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk hasil belajar pada kelas eksperimen tertulis 0,282. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Adapun nilai signifikansi kelas kontrol 0,002. Nilai signifikansi kelas kontrol kurang dari 0,05 dan nilai signifikansi kelas eksperimen lebih dari 0,05. Oleh karena salah satu kelas tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji beda rerata menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu dengan uji *Mann-Whitney U-Test*.

Tabel 9
Uji Normalitas Kondisi Akhir Hasil Belajar

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Nilai Eksperimen	0,958	30	0,282
Nilai Kontrol	0,862	28	0,002

a. Lilliefors Significance Correction

2. Mann-Whitney

Uji *Mann-Whitney* mensyaratkan bahwa data harus berbentuk ordinal, sehingga dilakukan transformasi data hasil belajar dari data interval menjadi data ordinal. Proses transformasi ini dilakukan dengan cara menentukan peringkat dari setiap hasil belajar yang dicapai oleh sampel dari urutan terkecil menuju terbesar. Artinya siswa dengan skor hasil belajar terbesar mendapat peringkat terkecil. Proses ini menghasilkan data seperti Tabel 10. Pada Tabel 10 terlihat bahwa rata-rata peringkat dari 30 siswa kelas eksperimen (40,40)

lebih tinggi dibandingkan rata-rata peringkat 28 siswa pada kelas kontrol (17,82).

Tabel 10
Uji Mann-Whitney Kondisi Akhir Siswa
Ranks

Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	Eksperimen	30	40,40	1212,00
	Kontrol	28	17,82	499,00
	Total	58		

Tabel 11
Hasil Uji Mann-Whitney

	Nilai
Mann-Whitney U	93,000
Wilcoxon W	499,000
Z	-5,093
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Tabel 11 terlihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan bahwa nilai signifikansi tertulis 0,000, hal ini berarti nilai signifikansinya mendekati nol yang kurang dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima artinya perbedaan rerata antara kedua kelompok sampel (rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik) signifikansinya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini. Kelas eksperimen adalah kelas VIIB yang mendapat perlakuan pendekatan SAVI dan kelas kontrol adalah kelas VIIA yang mendapat perlakuan pendekatan yang berfokus pada guru.

Uji keseimbangan kemampuan awal dengan berdasarkan data *pretest* menggunakan uji *Mann-whitney* menghasilkan nilai signifikansi 0,755 (lebih dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan siswa seimbang. Pendekatan SAVI termasuk ke dalam pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Pendekatan SAVI meliputi 4 aspek yaitu *Somatic*, *Auditory*, *Visual*, dan *Auditory*.

Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran berupa pengenalan garis melalui benda konkret. Kegiatan ini merupakan kegiatan dengan aspek *Visual* dikarenakan siswa melakukan aktivitas *visual* yaitu melihat alat peraga (tali, pensil, lidi, dan spidol) yang ditunjukkan guru sebagai interpretasi dari garis. Kegiatan selanjutnya mengenai konsep kedudukan dua garis siswa diminta membaca

macam-macam kedudukan dua garis dari buku, pengetahuan ini diperlukan siswa untuk menunjukkan contoh dari gambar kontekstual yang ditunjukkan guru. Kegiatan ini merupakan kegiatan dengan aspek *Auditori*, *Visual*, *Intellectual* dan *Somatic*. Kegiatan selanjutnya guru menyediakan dua tali dan siswa diminta untuk menjelaskan kedudukan dua garis dengan tali tersebut. Kegiatan ini termasuk aspek *Somatic* dan *Intellectual* karena siswa bergerak maju ke depan untuk mempraktekkan dan berpikir. Kemudian selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok masing-masing beranggotakan 5-6 orang berdasarkan tempat duduk. Selanjutnya guru membagikan LKS dan spidol kepada setiap kelompok dan siswa diminta untuk berdiskusi tentang garis sejajar, berpotongan, berimpit dan bersilangan dengan cara menebalkan garis-garis yang sudah mereka temukan. Kegiatan ini termasuk dalam aspek *Intellectual*, *Visual*, dan *Somatic* dikarenakan siswa berpikir untuk menentukan jenis kedudukan dua garis, melihat mana garis yang mereka dapatkan, dan bergerak untuk menebalkan garis. Guna memperkuat konsep, guru melakukan kegiatan-kegiatan membuat contoh kedudukan dua garis dengan teman-teman. Awalnya guru membagi menjadi dua kelompok besar berdasarkan jenis kelamin (Laki-laki dan Perempuan). Selanjutnya guru menyebutkan 1 perintah (misal buat 2 garis berpotongan) maka masing-masing kelompok tersebut harus adu cepat untuk membentuk 2 garis yang berpotongan. Kegiatan ini termasuk kegiatan dengan aspek *Intellectual* dan *Somatic*, dikarenakan siswa berpikir bagaimana cara untuk membuat garis dan bergerak untuk mempraktekkan garis yang dimaksud oleh guru.

Pertemuan kedua kegiatan pembelajaran berupa pemberian soal kepada setiap siswa dan siswa diminta untuk mencari hasil jawaban yang ada di meja guru. Kegiatan ini termasuk kegiatan dengan aspek *Visual*, *Intellectual* dan *Somatic* dikarenakan siswa membaca soal terlebih dahulu kemudian berpikir untuk menyelesaikan soal yang sudah diberikan dan bergerak maju ke depan untuk mencari jawaban yang sudah mereka kerjakan.

Pertemuan ketiga kegiatan pembelajaran berupa penjelasan tentang sudut dimana guru memberikan contoh gambar sudut, kemudian diukur dan siswa diminta untuk memperhatikan. Kegiatan ini termasuk kegiatan dengan aspek *Auditori* dan *Visual* dikarenakan siswa mendengarkan saat guru menjelaskan sekaligus melihat bagaimana cara untuk mengukur sudut. Kemudian guru melakukan tanya jawab untuk menjelaskan tentang hubungan antar sudut dengan menggunakan jam dinding. Kegiatan ini termasuk kegiatan dengan aspek *Auditori* dan *Intellectual* dikarenakan siswa mendengarkan dan berpikir untuk menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan guru. Kemudian guru memberikan latihan soal dan siswa diminta untuk maju ke depan menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mempraktekkan menggunakan jam dinding. Kegiatan ini termasuk kegiatan

dengan aspek *Intellectual* dan *Somatic* dikarenakan siswa berpikir dan bergerak untuk mempraktekkan soal yang dimaksud.

Pertemuan keempat kegiatan pembelajaran berupa penjelasan mengenai contoh sudut sehadap, dalam berseberangan, luar berseberangan, sepihak dan luar sepihak menggunakan spidol warna lain dan siswa diminta untuk menunjukkan yang termasuk sudut tersebut. Kegiatan ini termasuk kegiatan dengan aspek *Somatic*, *Visual* dan *Intellectual* dikarenakan siswa bergerak maju ke depan kelas, melihat mana yang termasuk sudut yang dimaksud guru dan berpikir untuk menentukan mana yang termasuk sudut sehadap, dalam berseberangan, luar berseberangan, sepihak dan luar sepihak kemudian ditandai menggunakan spidol warna lain.

Setelah 4 kali pertemuan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai, dilakukan *posttest* untuk mengukur hasil belajar matematika dengan adanya perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Hasil data *posttest* yang di uji menggunakan uji *Mann Whitney-U* menghasilkan nilai signifikansi yang mendekati nol yang kurang dari 0,05 yang berarti bahwa dengan kata lain ada pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini sesuai dengan penelitian Gagih Ewibowo (2014) yang berjudul “Eksperimentasi pembelajaran Matematika dengan Pendekatan SAVI dan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 11 Purworejo”.

SIMPULAN DAN SARAN

Uji hipotesis dengan *Mann-Whitney* menghasilkan nilai signifikan mendekati nol yang kurang dari 0,05. Artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dari kedua kelompok sampel dan karena rata-rata dari kelas eksperimen lebih baik maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dikenai pendekatan SAVI lebih baik daripada siswa yang dikenai pendekatan yang berpusat kepada guru.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan bagi guru untuk dapat mendesain dan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Adapun bagi siswa disarankan untuk dapat secara aktif melibatkan seluruh indra pada tubuh serta pikiran dalam mengikuti proses pembelajaran. Disarankan pula bagi sekolah untuk mengadakan kegiatan untuk diseminarkan hasil penelitian ini agar dapat menambah wawasan bagi guru-guru supaya dapat menerapkan pendekatan SAVI pada materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, R. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Di Kelas XI SMK Sultan Fattah Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pelajaran Matematika SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, W.M.M., Slamet S. dan Riezky.M.P. 2011. *Pengaruh Penerapan SAVI Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA N 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi FKIP, Vol 9. No 1. Universitas Sebelas Maret
Diakses melalui:
jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/1024/677 pada tanggal 26 Mei 2016 pukul 17.06
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2012. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ewibowo, G. 2014. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan SAVI dan Konteksual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 11 Purworejo*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 3 No 4. Januari 2015. Universitas Muhammadiyah Purworejo
Diakses melalui:
(<http://ejournal.umpwr.ac.id/>) pada tanggal 7 Januari 2016 pukul 10.19
- Hanasi, A.M., Syamsu Q.B. dan Lailany Y. 2012. *Pengaruh Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditory, Visualization, Intellectally) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1, No 2. November 2013. Univeritas Negeri Gorontalo.
Diakses melalui:
(<http://kim.ung.ac.id/index.php/KMPFMIPA/article/view/3378>) pada tanggal 13 Januari 2016 pukul 19.55
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan pembelajaran, Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meier, D. 2012. *Accelerated Learning HandBook*. Bandung: Kaifa.
- Nurhayati, M. 2013. *Penerapan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kubus dan Balok Bagi Siswa Kelas VIII B SMP Islam Sudirman 1 Bancak Kabupaten Semarang Semester II Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal. Diakses melalui: <http://repository.uksw.edu/> pada tanggal 26 Mei 2016 pukul 16.49
- Permendiknas. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensido.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

